

BAB III

KINERJA PELAYANAN LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) TERHADAP DONATUR YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF) SURABAYA

A. Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya

1. Sejarah dan Gambran Umum YDSF Surabaya

Awal berdirinya Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya adalah dari kebiasaan ketua pengurus masjid Al falah yaitu bpk Alm. H. Abdul Karim. Beliau adalah salah satu pengusaha yang sukses. Rutinitas beliau setiap hari ba'da shubuh yaitu berkeliling di pinggiran kota Surabaya. Beliau sering mendapati masjid yang terbengkalai pembangunanya karena kekurangan dana. Lalu beliau mengajak para dermawan muslim jamaah Masjid Al Falah menghimpun dana untuk membantu masjid-masjid tersebut. Kebiasaan ini akhirnya menginspirasi terbentuknya Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF).

Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya resmi berdiri pada tanggal 1 Maret 1987 yang didirikan oleh 11 orang dengan keadaan yang sangat sederhana karena masih berada di Masjid Al Falah Lantai 2 Surabaya dan sebagai kantor pertama kali Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya. Sistem operasional masih dipunggawai oleh tiga orang tenaga fulltime.

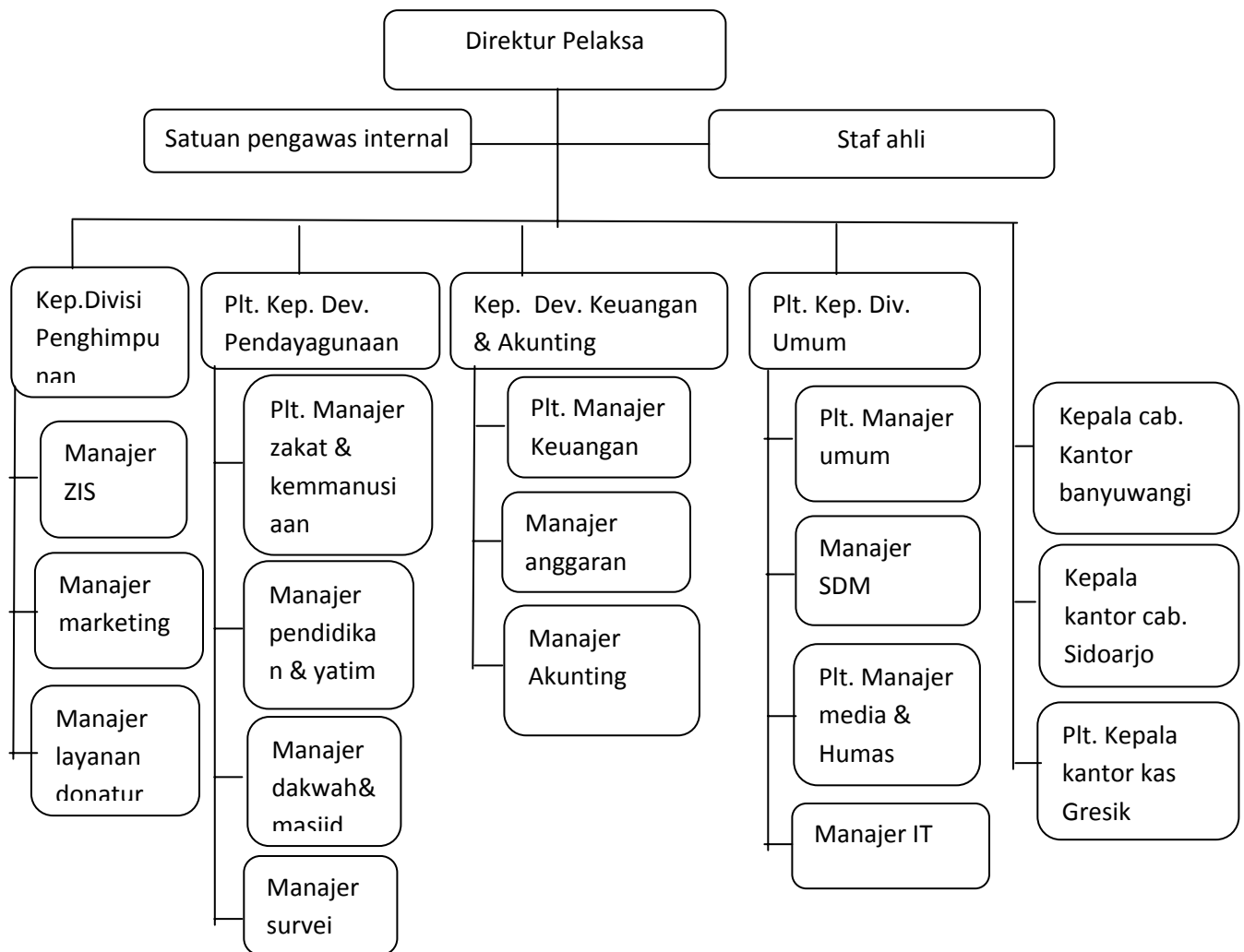
Melihat perkembangan semakin pesat, pada tahun 1990 kantor YDSF pindah di Lembaga Pendidikan Al Falaha yang berada di Jl. Taman Mayangkara 2-4 Surabaya. Di tempat baru ini, YDSF menempati salah satu ruangan di Lembaga Pendidikan Al Falah (LPF). YDSF menempati kantor tersebut kurang lebih 3-4 tahun. Di kantor ini, kegiatan YDSF semakin bertambah dan menyusul jumlah donatur yang semakin banyak. Hingga akhirnya, tempat ini dirasa tidak *representative*.

Pada tahun 1992 kantor YDSF pindah di Jl. Darmokali 23 A, ketika YDSF berdomisili di sini, posisi kepala kantor masih diamanahkan pada (alm) Drs. H. Hasan Sadzili. Di kantor Darmokali, YDSF mengalami beberapa pergantian kepala kantor.

Pada tahun 1996 kantor YDSF pindah di Jl. Manyar Kertoarjo. Di lokasi ini, YDSF menempati ruko berlantai 3 milik salah seorang pengurus YDSF. Sekitar 8 tahun di lokasi ini, terjadi beberapa kali pergantian direktur. Akhirnya pada tahun 2004 sampai sekarang kantor YDSF berada di Jl. Kertajaya VIII C/17.¹

2. Struktur Organisasi Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya

¹Tim Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL), IAIN Suanan Ampel Surabaya Prodi Ekonomi Syariah di Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya, (2013). 5-6.



Sumber: Dokumentasi dan arsip Yayasan Dana Sosial Al Falah Surabaya

Definisi Tugas

1. Direktur : Memimpin seluruh kegiatan yang berada di Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya.

2. Marketing : Memasarkan semua program yang ada di Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya ke semua donatur dan masyarakat.
3. *Customer Service* : Menangani segala bentuk layanan di kantor, terutama bagi donatur yang mendonasikan

3. Visi dan Misi Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF)

Adapun visi dan misi Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) yaitu:

VISI

YDSF Surabaya sebagai lembaga sosial yang benar-benar amanah serta mampu berperan serta secara aktif dalam mengangkat derajat dan martabat umat Islam, khususnya di Jawa Timur

MISI

Mengumpulkan dana masyarakat/ummat baik dalam bentuk zakat, infaq, shadaqah, maupun lainnya dan menyalurkannya dengan amanah, serta secara efektif dan efisien untuk kegiatan-kegiatan:

1. Meningkatkan kualitas sekolah-sekolah Islam
2. Menyantuni dan memberdayakan anak yatim, miskin, dan terlantar
3. Memberdayakan operasional dan fisik masjid, serta memakmurkannya
4. Membantu usaha-usaha dakwah dengan memperkuat peranan para dai, khususnya yang berada di daerah pedesaan/terpencil

5. Memberikan bantuan kemanusiaan bagi anggota masyarakat yang mengalami musibah.²

Program-program Yayasan Dana Sosial Al falah (YDSF)³

A. Pendidikan

a. Bantuan Fisik Pendidikan

1. Bantuan fisik bidang Subsidi Operasional & Bantuan Fisik Sarana Sekolah Islam
2. Subsidi Operasional & Bantuan Fisik Sarana Pondok Pesantren
3. Subsidi Operasional & Bantuan Fisik Sarana lembaga pendidikan non formal

b. Pena (Peduli Anak) Bangsa

1. Beasiswa pendidikan
2. *Back To School* (Paket Perlengkapan Sekolah)

c. Pembinaan Guru Islam

1. Pelatihan Bidang Studi bagi Guru SD/MI
2. Diklat 1 tahun Guru SD (mitra kerja: Kualita Pendidikan Indonesia (KPI))
3. Diklat Guru Taman Kanak-kanak (TK) Islam (mitra kerja: Yayasan Nurul Falah)

²*Ibid.*, 7-9.

³ *Ibid.*, 11-14.

4. Pelatihan *Smart Teaching* (Pembinaan guru/relawan Pena Bangsa)

d. Pembinaan SDM Strategis

1. Diklat Mahasiswa Medis Beasiswa dan Pembinaan Asrama Fakultas Kedokteran & Kesehatan
2. Diklat Mahasiswa Iptek Beasiswa dan Pembinaan Asrama Mahasiswa Teknik
3. Diklat Mahasiswa Keguruan Beasiswa dan Pembinaan Asrama Mahasiswa Calon Guru
4. Diklat Mahasiswa Umum Beasiswa dan Pembinaan Asrama Mahasiswa Umum
5. Pembinaan anak asuh dan wali murid Pena Bangsa

e. Kampong al Qur'an

1. Sertifikasi dan pelatihan guru al Qur'an
2. Kursus baca tulis al Qur'an khusus untuk donator

B. Peduli Yatim

a. Pemberdayaan Keluarga Yatim

1. Bantuan fisik rumah yatim dan bedah rumah keluarga yatim
2. Beasiswa Yatim nonpanti beasiswa dan bantuan pendidikan
3. Pelatihan/Kursus Anak Pembekalan keterampilan, profesi, & bantuan modal usaha
4. Pelatihan/Kursus Wali Yatim Pembekalan ketrampilan, profesi, & bantuan modal usaha

b. Pembinaan Panti Yatim

1. Bantuan fisik panti anak yatim Bantuan fisik, sarana prasarana, operasional, & bedah panti
2. Panti yatim segmen usia Bantuan pengelolaan panti segmen usia
3. Beasiswa Anak Panti Beasiswa SD-SMA siswa yang tinggal dan disantuni panti
4. Pelatihan Pengasuh Pelatihan dan pendampingan pengasuhan & pemberdayaan ekonomi

C. Dakwah

a. Dakwah Perkotaan

1. Bantuan Kegiatan & dana pelatihan dakwah dan operasional lembaga dakwah
2. Layanan Ceramah umum, Khutbah, Ceramah Radio, Tarawih dan Ramadhan
3. Konsultasi Syariah & keluarga via Telepon, SMS, Email, Surat dan Tatap Muka
4. *Islamic Short Course* Kursus Islam Singkat, reguler & tematik
5. Pembinaan dan diklat dai/imam masjid
6. Pembinaan Napi Tahanan Medaeng (taklim & pelatihan)

b. Dakwah Pedesaan

1. Syiar Dakwah Pedesaan majelis taklim desa dan tabligh

2. Kerjasama Dakwah Pedesaan & Subsidi Dana Operasional untuk guru tugas Ponpes Sidogiri dan guru al Qur'an Baitul Qur'an Gontor
3. Pelatihan Dakwah pembinaan untuk jamaah desa dan bantuan kepada lembaga dakwah desa
4. *Upgrading* Da'i pelatihan dai tematik (bulanan)

D. Masjid

- a. Bantuan Fisik Dana Subsidi
 1. Pembangunan fisik masjid/musholla
- b. Pemakmuran Masjid
 1. Diklat imam masjid & penempatan
 2. *Upgrading* imam masjid
 3. Pelatihan Manajemen Masjid bagi Imam dan takmir Masjid jejaring YDSF
 4. Optimalisasi Fungsi Masjid bekerja sama dengan Yayasan Masjid Al Falah dalam kegiatan dakwah, dana operasional untuk majelis taklim imam masjid dan masjid-masjid mitra YDSF

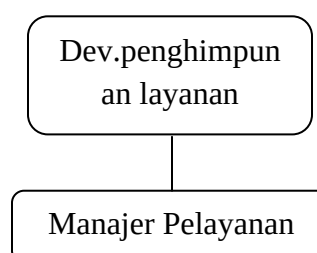
E. Kemanusiaan

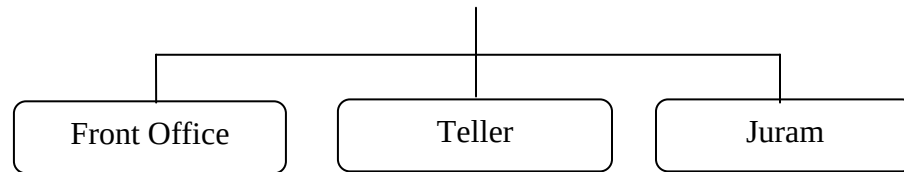
- a. Program Desa Mandiri dan Program ekonomi Desa
 1. Peningkatan kualitas SDM kader desa binaan bantuan pendidikan, kesehatan dan pelatihan.

2. Bantuan peningkatan ekonomi warga (bantuan modal usaha)
 3. Bantuan peningkatan kualitas lingkungan sanitasi, reboisasi, & irigasi)
 4. Bantuan fasilitas umum tempat ibadah, MCK & penerangan, komunikasi.
- b. Pemberdayaan Ekonomi Kota dan Desa
1. Bantuan modal usaha Kelompok Usaha Mandiri (KUM)
 2. Pelatihan keterampilan usaha dan jejaring bisnis
- c. Tanggap Bencana
1. Bantuan bencana secara responsif
 2. Rehabilitasi bantuan pasca bencana di segala bidang (dakwah, pendidikan, ekonomi & sarana)
- d. Layanan Klinik Sosial
1. Layanan kesehatan pasien dhuafa (subsidi pasien & klinik mitra)
 2. Layanan kesehatan keliling pedesaan & layanan operasi gratis

B. Kinerja Pelayanan Lembaga Amil Zakat terhadap Donatur YDSF

Struktur organisasi layanan donatur





Tugas jabatan :

1. Manajer Pelayanan :Mengelola layanan donatur berdasarkan *action plan* kepala divisi
2. *Teller* :Melayani pendaftaran dan pembayaran donatur baik datang langsung maupun via transfer
3. *Front Office* :Melayani keluar masuknya telpon dan layanan donatur berdasarkan pada *action plan* Manajer.⁴

Sebelum menjadi karyawan di Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya ada beberapa Kriteria bagi karyawan yang telah di terima khusus bagian pelayanan donatur adalah sebagai berikut:⁵

1. Komunikasi skill yang bagus
2. Penampilan menarik, rapi dan sopan
3. Kepribadian yang baik

⁴Company Profile, *Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya*, 17.

⁵Ragil, *Wawancara*, Surabaya 17 Desember 2013.

Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya juga ada Pelatihan bagi karyawan khusus bagian pelayanan donatur, dari manajer pelayanan mengatakan bahwa:

“ YDSF juga mengadakan pelatihan khusus bagi karyawan di bagian pelayanan donatur. Disini ada beberapa macam pelatihan untuk para karyawan di bagian pelayanan donatur, untuk pelatihan rutin yang di adakan oleh pihak kantor sendiri diadakan setiap tiga bulan sekali dan setiap hari selasa ba'da dhuhur sampai jam 1 yang bertempat di mushalla YDSF. Pelatihan ini membahas mengenai bagaimana cara-cara untuk melayani donatur yang baik. YDSF mendatangkan pembicara dari luar kantor untuk memberi pelatihan kepada karyawan pelayanan donatur tersebut. Begitu juga, YDSF juga mengadakan pelatihan diluar kantor secara rutin tiap 1 bulan yang bekerja sama dengan *Mac Plus* yaitu pakar marketing di Indonesia. Khusus pelatihan diluar kantor ini YDSF hanya mengirimkan beberapa karyawan saja untuk mengikuti pelatihan tersebut karena minimnya dana yang disediakan”.⁶

Ada beberapa macam proses yang dilakukan oleh calon donatur untuk menjadi donatur aktif di Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya ada beberapa macam yaitu:

“ Ilustrasinya secara singkat, pertama bagi calon donatur bisa langsung datang ke kantor Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya maupun kantor cabang lainnya. Hal yang pertama dilakukan adalah mengisi formulir, kemudian menentukan program mana yang akan di ikuti. Kami juga menyediakan pendaftaran melalui via sms, telepon, facebook dan juga bisa melalui juram (juru ambil) yang datang ke rumah-rumah atau kantor para doantur.⁷

⁶ Choirul Anwar, *Wawancara*, Surabaya, 26 Desember 2013

⁷ Nova, *Wawancara*, Surabaya 22 Desember 2013

Pelayanan yang diberikan YDSF kepada donatur ada berbagai macam. Para donatur ini bisa mendonasikan dananya dengan berbagai cara diantara :⁸

1. Diambil petugas juram (juru ambil)

Setiap satu bulan petugas juram ini mengambil ke rumah ataupun di kantor-kantor para donatur dimana setiap juramnya mengambil 4000-5000 donatur.

2. Donatur datang ke kantor YDSF

Para donatur bisa langsung datang ke kantor pusat maupun kantor cabang lainnya untuk berdonasi.

3. Donatur membayar kepada para koordinator donatur

YDSF mempunyai jaringan mitra dengan berbagai lembaga pendidikan atau perusahaan, karyawan lembaga tau perusahaan yang menjadi donatur kami bisa mendonasikan sebageian gajinyan melalui koordinator donatur yang ada pada setiap lembaga atau perusahaan. Nanti petugas juram bisa langsung mengambil di setiap lembaga atau perusahaan koordinator donatur tersebut.

4. Donatur Transfer ke rekening bank

YDSF menjalin relasi kerja dengan benerapa Bank, yaitu Bank Mandiri, Bank Central Asia, Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo, Bank CIMB Niaga Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bukopin Syariah, BRI Cab

⁸*Ibid.*

Surabaya Kaliasin, Bank Jatim, Bank Permata, Bank Danamon, Bank BNI Syariah, Bank BNI '46, Bank Syariah Mandiri, Permata Syariah, dan BCA.

5. Donatur bayar di Gerai

Untuk pembayaran di gerai ini jika ada momen-momen tertentu saja artinya tidak setiap hari YDSF bisa melayani pembayaran di gerai. Karena YDSF belum mempunyai gerai sendiri masih bekerja sama dengan perusahaan lain. Misalnya kalau perusahaan mengadakan even-even, maka YDSF juga ikut berpartisipasi dalam acara yang diadakan oleh perusahaan tersebut.

Selain itu mbak Nova juga menjelaskan bahwa, kalau ada pelanggan (donatur) komplain kepada pihak YDSF tentang pelayanan yang kurang memuaskan kepada pelanggan (donatur) maka salah satu dari divisi pelayanan bisa langsung terjun kelapangan.

Table 3.1
Data perkembangan donatur Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF)
Surabaya

Bulan/Tahun	Desember 2010	Desember 2011	Desember 2012
Jumlah donatur aktif	231.567	227.949	215.616
Jumlah donatur tidak aktif	5.247	3.618	12.333
Jumlah	236.814	231.567	227.949

C. Respon Donatur dalam Menyikapi Kinerja Pelayanan Lembaga Amil

Zakat YDSF

Dalam menyelenggarakan proses pelayanan terhadap para pelanggan (donatur) perusahaan atau lembaga yang berhubungan langsung dengan pelanggannya pasti akan sangat memperhatikan tingkat pelayanannya yang sesuai dengan harapan dari para pelanggan (donatur) di perusahaan atau lembaga tersebut. Kinerja pelayanan sangat mempengaruhi kesetiaan dari para pelanggan (donatur) dari sebuah perusahaan atau lembaga untuk tetap setia terhadap perusahaan atau lembaga tersebut. Sudah pasti berbagai usaha dalam upaya meningkatkan kinerja pelayanan suatu perusahaan atau lembaga tersebut untuk tetap mempertahankan para pelanggannya (donatur) dan bahkan mungkin akan berusaha meningkatkan jumlah pelanggan (donatur) pada perusahaan atau lembaga tersebut. Namun tetap saja tidak semua dari pelanggan (donatur) mendapatkan kepuasan dalam pelayanan yang diberikan oleh perusahaan atau lembaga tersebut.

Di bawah ini ada beberapa hal yang menyebabkan para pelanggan (donatur) di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Surabaya yang tidak aktif dan aktif, antara lain:

1. Donatur tidak aktif

a. Bapak Agung Kuncoro, Pegawai Pabrik, Candi Pos RT . 11/03

Dari pendapat pak Agung Kuncoro, bahwa pelayanan yang diberikan oleh pihak YDSF kurang memuaskan. Pak Agung Kuncoro sudah menjadi

danatur YDSF sejak tahun 2007 dan beliau adalah donatur aktif YDSF tiap bulan. Cara berdonasi setiap satu bulan diambil oleh petugas juram (juru ambil). Tapi akhir-akhir ini kurang lebih 5 bulan petugas juram (juru ambil) tidak mengambil ke rumah Bapak Agung Kuncoro. Beliau ini menghubungi pihak YDSF untuk mengambilnya. Setelah di hubungi oleh bapak Agung Kuncoro, petugas juram (juru ambil) mengambil selama 1 bulan tapi bulan selanjutnya tidak di datangi lagi. Akhirnya bapak Agung Kuncoro ini pindah ke lembaga lain untuk mendonasikan dananya. Waktu bulan Ramadhan kemarin bapak Agung Kuncoro di hubungi kembali sama pihak YDSF untuk berpartisipasi dalam program peduli Ramadhan. Tapi beliau sudah berpartisipasi ke lembaga lain.⁹

b. Ibu Siti Aminah, Guru PNS, Graha Anggrek Mas A/8

Ibu Siti Aminah berprofesi sebagai guru SD, sedangkan suaminya bekerja sebagai polisi. Ibu siti aminah dan suaminya ini tiap bulanya menyisihkan uang gajinya untuk shadaqah, tapi menyalurkan donasinya berbeda lembaga. Kalau ibu siti aminah mendonasikan di YDSF sedangkan suaminya menyalurkan di rumah zakat.

Ibu Siti Aminah sudah lama menjadi donatur YDSF dan sebagai donatur aktif tiap bulan yaitu sejak tahun 2003. Cara berdonasi ibu Siti Aminah ke YDSF adalah di ambil oleh petugas YDSF. Tapi sudah 4 bulan

⁹ Agung Kuncoro, *Wawancara*, Sidoarjo, 25 Desember 2013.

petugas juram (juru ambil) di tunggu-tunggu sama ibu Siti Aminah tidak ke rumahnya juga. Dengan kasus yang demikian ibu Siti Aminah berhenti menyalurkan donasi ke YDSF dan menyalurkan di rumah zakat beserta suaminya.¹⁰

c. Bapak Mugiono, Tentara Nasional Indonesia (TNI), Perum TNI AL F-1/7 DS. Kedung Kendo Candi

Bapak Mugiono adalah bekerja sebagai TNI, beliau ingin mengetahui lebih mendalam tentang agama khususnya tentang shadaqah. Bapak Mugiono mengetahui YDSF dari salah satu temanya yang sudah menjadi donatur YDSF.

Selama 2 tahun bapak Mugiono mendonasikan dananya kepada YDSF, beliau merasa bahagia karena bisa menyisihkan tiap bulan sebagian gajinya untuk shadaqah. Cara berdonasi bapak ini biasanya langsung datang ke kantor YDSF. Berhubung bapak ini pindah tugas di daerah Kalimantan karena tuntutan profesinya. Akhirnya tidak bisa bergabung lagi dengan YDSF dan menyalurkan dananya di daerah Kalimantan yang sekarang sebagai tempat tinggalnya.¹¹

d. Ibu Ida Fitriani, Pedagang, Trosobo RT . 01/04 Taman

Ibu Ida Fitriani adalah pedagang nasi kuning, sudah 1 tahun ibu Ida menjadi donatur YDSF. Cara berdonasi ibu Ida biasanya pada akhir bulan

¹⁰ Siti Aminah, *Wawancara*, Sidoarjo, 25 Desember 2013.

¹¹ Mugiono, *Wawancara*, Sidoarjo, 25 Desember 2013

diambil oleh petugas YDSF. Tapi sudah 3 bulan ini ibu Ida tidak di datangi oleh petugas YDSF. Dan sampai sekarang akhirnya ibu Ida tidak menyalurkan ke lembaga YDSF maupun lembaga lainnya.¹²

e. Bapak Muhammad Efendi, Pengusaha, Raya Rejeni 08 Krembung

Bapak Muhammad Efendi adalah salah satu donatur YDSF yang tidak aktif. Beliau seorang pengusaha pembuat sandal. Kurang lebih 5 tahun bapak Muhammad Efendi menjadi donatur YDSF. Mulai awal 2013 bapak Muhammad Efendi pindah lembaga Nurul Hayat. Dengan alasan petugas YDSF tidak mengambil ke rumah.

Waktu bulan Ramadhan, bapak Muhammad Efendi ikut berpartisipasi dalam program peduli Ramadhan YDSF. Karena pihak YDSF menghubungi Bapak Muhammad Efendi. Tapi beliau tidak bisa menjadi donatur aktif lagi di YDSF karena sudah pindah ke lembaga Nurul Hayat.¹³

2. Donatur aktif

a. Bapak Sunardi, Pegawai Pabrik, Jl. Raya Sambiroto RT . 03/01

Bapak Sunardi bekerja di pabrik Tjiwi, beliau adalah donatur aktif YDSF sampai sekarang, sudah hampir 10 tahun bapak Sunardi menjadi donatur YDSF. Cara berdonasinya adalah lewat koordinator donatur yang ada di pabrik. Setelah menerima gaji, sebagian gajinya di donasikan kepada YDSF.

¹² Ida Fitriani, *Wawancara*, Sidoarjo, 25 Desember 2013.

¹³ Muhammad Efendi, *Wawancara*, Krian, 23 Desember 2013.

Saran dari beliau majalah sekarang berbeda dengan yang dulu. Majalah yang di terima oleh pak Sunardi sekarang bertambah kecil dan isinya kurang lengkap padahal pak Sunardi melihat lembaga-lembaga yang lain masih tetap besar. Kalau bisa di sesuaikan lagi seperti yang dulu.¹⁴

b. Bapak Yanuari Andi, Guru PNS, Klopsepuluh RT . 25/06 Sukodono

YDSF adalah lembaga yang di pilih oleh bapak Yanuari Andi untuk menyalurkan sebagian dana yang di terima. Sejak tahun 2011 pak Yanuari Andi mulai bergabung di YDSF sampai sekarang.

Cara berdonasi pak Andi Yanuari adalah diambil oleh petugas juram (juru ambil) tapi kata pak Andi petugas juram (juru ambil) ini tidak setiap bulan ke rumah, kadang dua bulan sekali kadang satu bulan datang bulan depan tidak datang kemudian bulan depannya datang lagi.¹⁵

c. Bapak Hasibuan AB, Tentara Nasional Indonesia (TNI), Gajah Magersari 168

Bapak Hasibuan AB adalah seorang TNI AL yang bertugas di tanjung perak tepatnya sebagai anggota KOPASSUS. Beliau telah menjadi donatur YDSF sejak tahun 2010 dan masih aktif sampai saat ini.

Menurut bapak Hasibuan, beliau memilih YDSF sebagai lembaga yang menyalurkan shadaqahnya setiap bulan dikarenakan sejak awal mencari

¹⁴Sunardi, *Wawancara*, Mojokerto 21 Desember 2013.

¹⁵Yanuari Andi, *Wawancara*, Sidoarjo 24 Desember 2013.

lembaga amil zakat beliau langsung diperkenalkan ke YDSF oleh salah satu tetangga rumahnya yang menjadi donatur YDSF juga.

Awalnya bapak Hasibuan mencoba terlebih dahulu selama tiga bulan untuk menyalurkan sebagian gajinya untuk shodaqoh di YDSF. Setelah merasakan manfaat mengenai betapa pentingnya dana yang disalurkan untuk kepentingan masyarakat yang membutuhkan. Bapak Hasibuan akhirnya memutuskan untuk menjadi donatur tetap dan aktif di YDSF hingga saat ini.¹⁶

d. Ibu Yuniarti, Pedagang Buah, Pondok Sidokare Asri A1 No.09

Setelah di rasakan manfaatnya oleh Ibu Yuniarti yang telah bergabung di YDSF untuk menyalurkan sebagian penghasilannya. Sekarang ibu Yuniarti mengetahui tentang shadaqah. Beliau juga mengikuti kajian rutin kitab Riyadhush Shalihin setiap pekan ke 3 yaitu setiap hari ahad pukul 09.00-11.15 yang bertempat di Masjid Al Falah Jl. Raya Darmo 137-A Surabaya.

Ibu Yuniarti adalah donatur aktif sejak bulan Februari 2013 sampai sekarang. Cara berdonasi ibu Yuniarti adalah langsung datang ke kantor YDSF pusat Surabaya. Beliau mengatakan selama datang ke kantor YDSF pusat orangnya ramah-ramah.¹⁷

e. Ibu Sri Heny, Pengusaha Catering, Bluru Kidul

Ibu Sri Heny adalah seorang ibu rumah tangga yang mempunyai usaha catering di rumahnya. Beliau telah memiliki sekitar 20 orang karyawan di

¹⁶Hasibuan AB, *Wawancara*, Sidoarjo 24 Desember 2013.

¹⁷Yuniarti, *Wawancara*, Sidoarjo 24 Desember 2013.

rumahnya yang semuanya bekerja di usaha catering miliknya. Ibu Sri Heny telah menjadi donatur tetap di YDSF sejak tahun 2012 sampai sekarang.

Berawal dari keikut sertaannya di sebuah pengajian yang diadakan oleh majelis ta'lim di sekitar rumahnya, ibu Sri Heny menyadari betapa pentingnya arti shadaqah atau infaq untuk membantu kehidupan orang lain. Awalnya ibu Sri Heny menyalurkan dan ZISnya di masjid tempat dia mengaji selama ini. Kebetulan pihak masjid adalah salah satu penerima dana bantuan YDSF. Dari situlah ibu Sri Heny mengetahui ada lembaga amil zakat yang menerima dana ZIS yaitu YDSF.

Sejak mengetahuinya, ibu Sri Heny akhirnya memutuskan untuk menjadi donatur tetap dan aktif di YDSF hingga saat ini. Karena menurut beliau, YDSF adalah lembaga amil zakat yang professional serta membantu meringankan para donatur yang sibuk seperti beliau dalam mengurus zakat dan infaqnya untuk disalurkan kepada pihak yang berhak menerimanya.¹⁸

¹⁸Sri Heny, *Wawancara*, Krian 23 Desember 2013.